

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Metode titik interior merupakan cara yang tepat digunakan untuk meminimumkan biaya dan mengoptimalkan kandungan nutrisi untuk kebutuhan gizi pada lembu di Kelurahan Ladang Bambu yang dikerjakan dengan bantuan *software* matlab.

Berdasarkan dua kasus kombinasi makanan yang berbeda, yang paling optimal kandungan gizinya dan dengan biaya termurah dihasilkan oleh kasus II dengan kombinasi makanan kombinasi bungkil, dedak halus, jagung halus dan batang jagung, dengan biaya minimum yang dibutuhkan dengan dua kali makan perhari adalah sebesar Rp 6.000,- per ekor, dengan kebutuhan bungkil sebanyak 0,1540 kg dan dedak halus sebanyak 0,1412kg. Sedangkan pada kasus I dengan kombinasi makanan bungkil, dedak halus, jagung halus dan rumput gajah adalah sebesar Rp 7.000,- per ekor dengan kebutuhan bungkil sebanyak 0,2184 kg dan dedak halus sebanyak 0,1414 kg. Untuk bahan makanan jagung halus dan batang jagung tidak digunakan dalam pembuatan ransum karena harga bahan berdasarkan iterasi adalah nol. Jadi, dengan dua jenis bahan makanan berupa bungkil dan dedak komposisi dan kualitas bahan pakan yang diberikan sudah dapat memenuhi kebutuhan gizi harian pada lembu.

#### **5.2. Saran**

Bagi pihak peternak di Kelurahan Ladang Bambu, agar dapat mempertimbangkan penggunaan metode algoritma titik interior untuk meminimumkan biaya makanan lembu agar dapat menghemat biaya.

Untuk penelitian selanjutnya dapat menerapkan Algoritma Titik Interior pada penelitian lainnya.

